



PENGARUH COMPETITIVE ADVANTAGE DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA USAHA DAN IMPLIKASINYA PADA KEBERLANJUTAN USAHA

Purwatiningsih Purwatiningsih^{1*}, Nofryanti Nofrayanti¹, Iin Rosini¹

¹Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

History Article

Article history:

Received August 01, 2023
Approved December 10, 2023

Keywords:

Competitive Advantage, Environmental Uncertainty, Business Performance, Business Sustainability

ABSTRACT

This study aims to look at the effect of competitive advantage and environmental uncertainty on business performance and the implications for the sustainability of MSME businesses in Depok City. This type of research is associative quantitative (causality) and the population in this study are MSME business actors in Depok City. The sample of this research was determined by convenience sampling method so that the total sample is 100 samples. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) using the SmartPLS program data processing. The results showed that there was a significant influence of competitive advantage on business performance in Depok City. There is a significant influence of environmental uncertainty on business performance in Depok City. There is a significant influence of competitive advantage on the sustainability of MSME businesses in Depok City. There is a significant influence of environmental uncertainty on the sustainability of MSME businesses in Depok City. There is a significant influence of business performance on the sustainability of MSME businesses in Depok City. There is a significant influence of competitive advantage on the sustainability of MSME businesses through business performance in Depok City and there is a significant influence from the influence of environmental uncertainty on the sustainability of MSME businesses through business performance in Depok City.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *competitive advantage* dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha dan implikasinya pada keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif (kausalitas) dan populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku usaha UMKM yang berada di Kota Depok. Sampel penelitian ini ditentukan dengan *teknik convenience sampling*. Untuk menentukan berapa ukuran sampel minimal peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga total sampel berjumlah 100 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan *Struktural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan olah data program SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *competitive advantage* terhadap kinerja usaha di Kota Depok. Terdapat pengaruh yang signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha di Kota Depok. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *competitive advantage* terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok. Terdapat pengaruh yang signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *competitive advantage* terhadap keberlanjutan usaha UMKM melalui kinerja usaha di Kota Depok. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha UMKM melalui kinerja usaha di Kota Depok.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: dosen00972@unpam.ac.id

PENDAHULUAN

Keberlanjutan usaha (sustainability) merupakan suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana di dalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada di dalam suatu usaha (industri), cara-cara yang dipergunakan ini bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi di dalam dunia usaha (business) (Camilleri, 2017). Keberlanjutan usaha merupakan salah satu indikator terhadap keberhasilan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan pertanda baik bagi pihak yang berkepentingan terutama pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satu yang menjadi pertimbangan adalah kemampuan UMKM untuk dapat melanjutkan usahanya di masa yang akan datang.

Menurut survei Katadata Insight Center (KIC), fenomena turunnya daya beli yang menyebabkan omset menurun diakibatkan oleh pandemi Covid-19, yang menunjukkan 5,9% UMKM yang mampu memetik untung di tengah pandemi, akan tetapi ada 82,9% pelaku usaha yang terkena dampak negatif pandemi sampai 63,9% mengalami penurunan omzet lebih dari 30%. Survei menunjukkan ada 56,8% UMKM yang kondisi usahanya sangat buruk/ buruk dan hanya 14,1% yang mengaku bisnisnya dalam keadaan sangat baik/baik. Bahkan survey menemukan ada 62,6% UMKM yang masih sanggup bertahan hingga di atas Maret 2021. Namun ada sekitar 18,5% yang mengaku hanya dapat bertahan sampai enam bulan ke depan. Sementara 6% UMKM menyatakan hanya bisa bertahan kurang dari tiga bulan dan terpaksa harus gulung tikar jika

kondisi masih belum membaik. Artinya setelah pandemi pun keadaan tidak serta merta membaik bagi pelaku usaha.

Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha adalah kinerja usaha. Temuan ini disampaikan oleh Tan (2020) yang menemukan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberlanjutan usaha adalah kinerja usaha. Semakin konsisten kinerja usaha untuk jangka waktu tertentu, maka semakin besar pula peluang keberlanjutannya. Gibson, Kreitner & Kinicki (dalam Nabila & Anandya, 2022) menjelaskan bahwa kinerja organisasi adalah proses penilaian kemajuan kinerja pada pencapaian tujuan dan strategi yang telah ditentukan dan juga efisiensi penggunaan sumber daya yang dapat menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, perbandingan hasil kegiatan dan target, dan efektifitas tindakan dalam pencapaian tujuan.

Menurut Farida Ariani Manopo (2023), program Walikota Depok pada tahun 2022 adalah menciptakan 5000 wirausaha baru dan 1000 perempuan pengusaha, namun hanya tercapai 2110 UMKM baru. Selaku Koordinator Pemberdayaan Wirausaha Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) Kota Depok, Farida Ariani Manopo (2023) mengemukakan bahwa kendala UMKM Kota Depok selama ini adalah kendala di pemasaran dan inovasi produk.

Persoalan lain yang terjadi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Depok, Jawa Barat yaitu persoalan pembinaan dan permodalan. Imaduddin selaku Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Depok, mengemukakan bahwa persoalan pembinaan dan permodalan menjadi kurang berkembangnya UMKM di Kota Depok. Imaduddin menambahkan bahwa faktor pembinaan yang dilakukan kepada para UMKM untuk dapat berkembang, baik dari segi pengemasan, penjualan, dan pengembangan lainnya. UMKM di Kota Depok banyak yang memiliki potensi besar, namun masalahnya pembinaan yang perlu diintensifkan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja usaha dan keberlanjutan usaha UMKM, namun pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada faktor competitive advantage dan ketidakpastian lingkungan. Muafi dan Rizqi Adhyka Kusumawati (2020), menyatakan bahwa competitive advantage adalah pondasi dalam konsensus strategi organisasi dan ketidakpastian lingkungan adalah kontinjensi budaya organisasi dimana keduanya berdampak pada kinerja organisasi yang dimoderatori oleh sumber daya manusia. Competitive advantage merupakan sesuatu yang harus dicapai jika ingin bertahan dalam persaingan ketat para pelaku usaha.

Selain competitive advantage, yang dapat mempengaruhi kinerja usaha dan keberlanjutan usaha UMKM adalah ketidakpastian lingkungan, bahwa pada sisi lingkungan bisnis, risiko muncul karena adanya ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan sebagai ketidakmampuan mengambil keputusan atau salah mengidentifikasi berbagai faktor lingkungan sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2022), menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau pernyataan berupa kuesioner baik secara offline dengan memberikan kuesioner langsung kepada responden maupun online melalui Platform Google Form. Untuk memperoleh data sekunder peneliti mengambil dari jurnah ilmiah, buku-buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran populasi adalah pelaku usaha UMKM di Kota Depok. Terdapat 7911 UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah tehnik convenience sampling. Jumlah sampel yang menjadi responden sebanyak 100 responden dari seluruh total pelaku usaha UMKM di Kota Depok.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendukung akurasi data dan hasil penelitian. Peneliti menggunakan SEM yang terdapat pada software SmartPLS versi 3 dalam mengolah dan menganalisis data pada hasil penelitian ini. Adapun langkah-langkah pengujian PLS-SEM yang dapat dilakukan dalam analisis ini adalah evaluasi model pengukuran (convergent validity, discriminant validity, composite reliability, dan cronbach alpha) dan evaluasi model structural (R^2 , Q^2 , pengujian hipotesis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif, merupakan gambaran jawaban responden yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standard deviation) yang disajikan dalam tabel masing-masing variabel.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Competitive Advantage	100	1	6	4,994	0,984
Ketidakpastian Lingkungan	100	1	6	5,091	1,052
Kinerja Usaha	100	1	6	4,985	1,009
Keberlanjutan Usaha	100	1	6	5,121	1,116

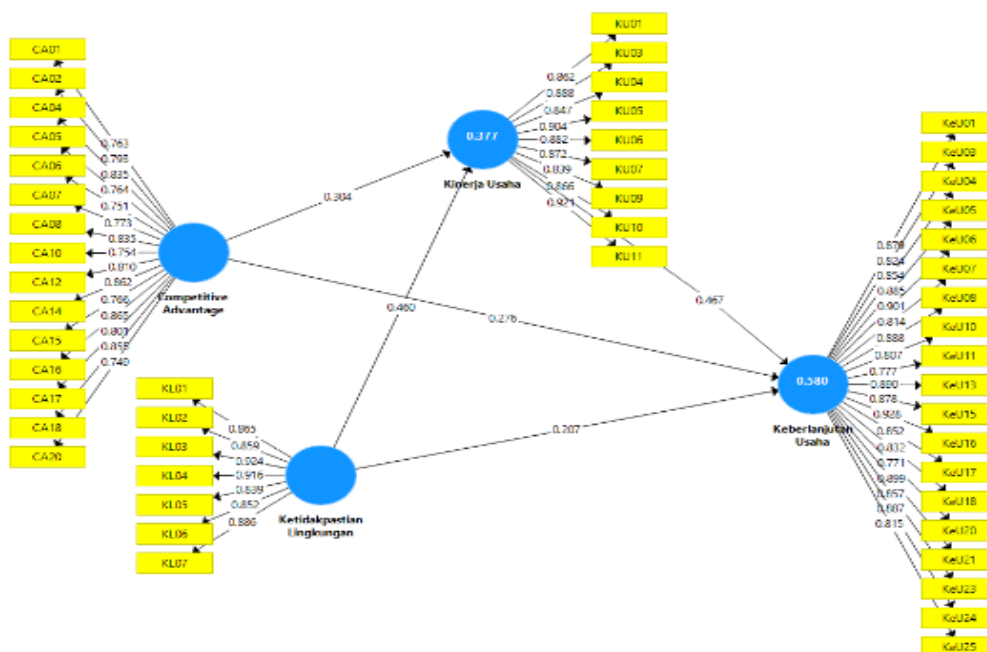
Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif terhadap empat (4) variabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *competitive advantage* memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,994. Nilai *standard deviation* sebesar 0,984, hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.
2. Variabel ketidakpastian lingkungan memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 5,091. Nilai *standard deviation* sebesar 1,052, hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.
3. Variabel kinerja usaha memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 4,985. Nilai *standard deviation* sebesar 1,009, hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.
4. Variabel keberlanjutan usaha UMKM memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 6. Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 5,121. Nilai *standard deviation* sebesar 1,116, hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar daripada nilai standar deviasi, yang berarti data dalam penelitian ini bervariasi atau heterogen.

Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent Validity

Hasil loading factor dari masing-masing indikator dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Loading Factor Sebelum Reduksi

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)	Cut-off	Keterangan
Competitive Advantage	0,639	0,500	Valid
Ketidakpastian Lingkungan	0,770		Valid
Kinerja Usaha	0,767		Valid
Keberlanjutan Usaha	0,732		Valid

Discriminant Validity, cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai ini untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0.70. Model penelitian mempunyai validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Tabel 3. Uji Normalitas – Skewness and Kurtosis

	Competitive Advantage	Keberlanjutan Usaha	Ketidakpastian Lingkungan	Kinerja Usaha
Competitive Advantage	0,799			
Keberlanjutan Usaha	0,528	0,856		
Ketidakpastian Lingkungan	0,262	0,531	0,878	
Kinerja Usaha	0,424	0,695	0,539	0,876

Seluruh variabel memiliki nilai akar kuadrat AVE dan nilai korelasi suatu variabel (konstruk) laten dengan konstruk lainnya menunjukkan nilai yang lebih besar. Hasil pemeriksaan validitas diskriminan melalui kriteria fornell-lacker telah memenuhi kriteria valid.

Uji Reliabilitas, ketentuan untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0.70. Namun demikian, penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberi nilai yang lebih rendah (*under estimate*) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan *Composite Reliability*.

Tabel 4. *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Cut-off	Keterangan
Competitive Advantage	0,959	0,964	0,700	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,950	0,959		Reliabel
Kinerja Usaha	0,962	0,967		Reliabel
Keberlanjutan Usaha	0,980	0,981		Reliabel

Nilai composite reliability dan cronbachs alpha dari seluruh variabel laten yang diteliti telah memiliki nilai yang lebih dari 0,70. Sehingga semua variabel manifest (indikator) dalam mengukur variabel laten dalam model yang diestimasi dinyatakan reliabel.

Nilai R-Square, nilai dari R² (0,75), (0,50) dan (0,25) dapat diinterpretasikan bahwa model yang dibentuk (kuat), (moderat) dan (lemah) terhadap jumlah varian dari konstruk yang dapat dijelaskan oleh model, sehingga dapat digunakan untuk mengukur variansi perubahan konstruk eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 5. *Evaluasi Model Struktural*

	R Square	Kategori
Kinerja Usaha	0,377	Moderat
Keberlanjutan Usaha	0,580	Kuat

Nilai R² pertama yaitu kinerja usaha adalah sebesar 0,377 berada di antara nilai 0,25-0,50 yang tergolong moderat, hasil tersebut menjelaskan bahwa 37,7% kinerja usaha dipengaruhi oleh variabel competitive advantage dan ketidakpastian lingkungan, sementara sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara untuk nilai R² kedua yaitu keberlanjutan usaha UMKM sebesar 0,580 yang berada di antara nilai 0,50 -0,75 yang tergolong kuat, hasil tersebut menjelaskan bahwa 58% keberlanjutan usaha UMKM dipengaruhi oleh variabel competitive advantage, ketidakpastian lingkungan dan kinerja usaha, sementara sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Predictive Relevance, nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relvance*, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance. Namun, jika hasil perhitungan memperlihatkan nilai *Q-square* lebih dari 0 (nol), maka model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan.

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,377) (1 - 0,580)$$

$$Q^2 = 1 - (0,623) (0,420)$$

$$Q^2 = 1 - (0,262)$$

$$Q^2 = 0,738$$

Hasil perhitungan didapatkan nilai Q-square sebesar 0,738 yang memperlihatkan nilai Q-square lebih dari 0 (nol), maka dalam penelitian ini model layak dikatakan memiliki nilai prediktif yang relevan.

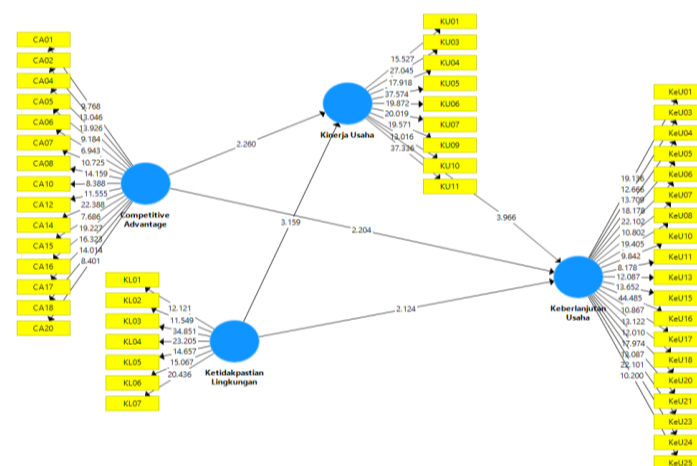
Path Coefficient, untuk mengetahui besar pengaruh dari variabel terhadap variabel lain.

Tabel 6. Path Coefficient

	Original Sample
Competitive Advantage -> Kinerja Usaha	0,304
Ketidakpastian Lingkungan -> Kinerja Usaha	0,460
Competitive Advantage -> Keberlanjutan Usaha	0,276
Ketidakpastian Lingkungan -> Keberlanjutan Usaha	0,207
Kinerja Usaha -> Keberlanjutan Usaha	0,467

Competitive advantage memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,304, yang menandakan semakin tinggi *competitive advantage*, maka kinerja usaha akan semakin meningkat (tinggi). Ketidakpastian lingkungan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,460, yang menandakan semakin tinggi ketidakpastian lingkungan akan diikuti oleh kinerja usaha yang semakin tinggi. *Competitive advantage* memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,276, yang menandakan semakin tinggi nilai *competitive advantage*, maka akan diikuti oleh keberlanjutan usaha UMKM yang semakin meningkat. Ketidakpastian lingkungan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,207, yang menandakan semakin tinggi nilai ketidakpastian lingkungan, maka akan diikuti oleh keberlanjutan usaha UMKM yang semakin tinggi. Kinerja usaha memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,467, yang menandakan semakin tinggi kinerja usaha, maka akan diikuti oleh keberlanjutan usaha UMKM yang semakin tinggi.

Uji Hipotesis



Gambar 3. Diagram Jalur Uji Statistik

	Original Sample	T Statistics	P Values	Keterangan
<i>Direct Effect</i>				
Competitive Advantage -> Kinerja Usaha	0,304	2,260	0,024	Signifikan
Ketidakpastian Lingkungan -> Kinerja Usaha	0,460	3,159	0,002	Signifikan
Competitive Advantage -> Keberlanjutan Usaha	0,276	2,204	0,028	Signifikan
Ketidakpastian Lingkungan -> Keberlanjutan Usaha	0,207	2,124	0,034	Signifikan
Kinerja Usaha -> Keberlanjutan Usaha	0,467	3,966	0,000	Signifikan
<i>Indirect Effect</i>				
Competitive Advantage -> Kinerja Usaha -> Keberlanjutan Usaha	0,142	2,082	0,038	Signifikan
Ketidakpastian Lingkungan -> Kinerja Usaha -> Keberlanjutan Usaha	0,214	2,115	0,035	Signifikan

Diskusi

Pengaruh *Competitive Advantage* Terhadap Kinerja Usaha

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,304, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,260 nilai tersebut lebih besar dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,024 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *competitive advantage* terhadap kinerja usaha dapat diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan dari *competitive advantage* terhadap kinerja usaha.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Usaha

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,460, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 3,159 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,002 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha dapat diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha.

Pengaruh *Competitive Advantage* Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,276, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,204 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,028 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *competitive*

advantage terhadap keberlanjutan usaha UMKM dapat diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *competitive advantage* terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,207, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,124 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,034 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha UMKM dapat diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Pengaruh Kinerja Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,467, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 3,966 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,000 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan kinerja usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM dapat diterima, atau dengan kata lain terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kinerja usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Pengaruh *Competitive Advantage* Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Melalui Kinerja Usaha

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,142, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,082 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,038 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan *competitive advantage* terhadap keberlanjutan usaha UMKM melalui kinerja usaha dapat diterima, atau dengan kata lain bahwa variabel kinerja usaha mampu menjadi variabel perantara antara pengaruh *competitive advantage* terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Melalui Kinerja Usaha

Hasil pengujian yang ditampilkan pada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *path coefficient* sebesar 0,214, didapatkan nilai *t-statistics* sebesar 2,115 nilai tersebut lebih dari t-tabel 1,96, sedangkan pada *p-values* sebesar 0,035 nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha UMKM melalui kinerja usaha dapat diterima, atau dengan kata lain bahwa variabel kinerja usaha mampu menjadi variabel perantara antara pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *competitive advantage* dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha dan implikasinya pada keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok, dapat dibuat simpulan penelitian sebagai berikut; 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dari *competitive advantage* terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Depok, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Depok, 3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari *competitive advantage* terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok, 4) Terdapat pengaruh yang signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok, 5) Terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja

usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM di Kota Depok, 6) Terdapat pengaruh yang signifikan dari *competitive advantage* terhadap keberlanjutan usaha melalui kinerja usaha UMKM di Kota Depok, 7) Terdapat pengaruh yang signifikan dari ketidakpastian lingkungan terhadap keberlanjutan usaha melalui kinerja usaha UMKM di Kota Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, A., Murni, S., & Hariadi, P. (2019). Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengaruh Strategi Diferensiasi Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis Umkm Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(3). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i3.1371>
- Agus Semekto (2021). Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 8 No. 2.
- Arash A & Faredah E (2023). The Impact Of Earnings Volatility, Environmental Uncertainty And COVID-19 Pandemic On Accounting Comparability In An Emerging Economy. Vol 9 No. 3.
- Asyhari, Sri & Dian (2019). Peran Mediasi Keunggulan Kompetitif Pada Faktor Determinan Kinerja Bisnis UMKM Di Sentra Tenun Batik di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 22 No. 1.
- Bismala, L. (2016). Model manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan efektivitas usaha kecil menengah. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 5(1), 19-26.
- Blach, S., Zeuzem, S., Manns, M., Altraif, I., Duberg, A. S., Muljono, D. H., & Opare-Sem, O. (2017). Global prevalence and genotype distribution of hepatitis C virus infection in 2015: a modelling study. *The lancet Gastroenterology & hepatology*, 2(3), 161-176.
- Camilleri, M. A. (2017). Corporate sustainability and responsibility: creating value for business, society and the environment. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 2(1), 59-74.
- Darmanto, N. S., Varquez, A. C., & Kanda, M. (2017). Urban roughness parameters estimation from globally available datasets for mesoscale modeling in megacities. *Urban Climate*, 21, 243-261.
- Dean, E. E., Shogren, K. A., Wehmeyer, M. L., Almire, B., & Mellenbruch, R. (2019). Career design and development for adults with intellectual disability: A program evaluation. *Advances in Neurodevelopmental Disorders*, 3, 111-118.
- Demet Soylu & Figen Yildirim (2022). Role of Environmental Uncertainty in the Effect of Innovativeness and Sustainability in Supply Chain on a Company's Performance. *Journal of Internasional Trade, Logistics and Law*. Vol 8 No. 2.
- Dolls, M., Doorley, K., Paulus, A., Schneider, H., Siegloch, S., & Sommer, E. (2017). Fiscal sustainability and demographic change: a micro-approach for 27 EU countries. *International Tax and Public Finance*, 24, 575-615.
- Gainau, P. C., Rawun, Y., Stie, B., & Haezar, E. (2021). Ketahanan Entrepreneur Perempuan pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Indonesia* •, 10, 121–141.
- Griffith, G. J., Morris, T. T., Tudball, M. J., Herbert, A., Mancano, G., Pike, L., ... & Hemani, G. (2020). Collider bias undermines our understanding of COVID-19 disease risk and severity. *Nature communications*, 11(1), 5749.
- Hadi, H. K. (2022). Pengaruh Dinamisme Lingkungan Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 902-910.
- Hasanuddin, H., & Achmad, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Sdgs Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Taraf Hidup Tumbuh Merata. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*, 1(2).
- Hao Ma, (2000), "Competitive Advantage And Firm Performance", *Competitiveness Review: An International Business Journal*, Vol. 10 Iss 2 pp. 15 - 32

- Hoque, A. S. M. M. (2018). The effect of entrepreneurial orientation on Bangladeshi SME performance: Role of Organizational Culture. *International Journal of Data and Network Science*, 2(1), 1-14. <http://dx.doi.org/10.5267/j.ijdns.2018.7.001>
- Heather dkk (2021). Impact Of Sustainability On Business Performance And Strategy For Commercial Building Contractors. Vol 9 No.
- Hendratmoko. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*, 2(1), 50–65.
- Holisoh, S., & Putra, R. R. (2022). Faktor-Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Kelurahan Lagoa: Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1), 105-123.
- Indaryani, M., Budiman, N. A., & Mulyani, S. (2020). Dampak Covid-19 dan Pemanfaatan Insentif Pajak terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Tenun Troso Jepara. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3), 276–285.
- Irwandi, S. A., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2020). Can Environment Uncertainty Risk And Environment Of Management Accounting System Affect Managerial Performance?. *Quality - Access to Success*, 21(177), 31–37.
- Jedsada Wongsansukcharoen & Jutamard T (2023). Effect of innovations in human resource practices, innovation capabilities, and competitive advantage on small and medium enterprises' performance in Thailand. *Journal European Research on Management and Business Economics*. Vol 29 No. 3.
- Jose Pinera , Raquel & Daniel (2023). Product And Business Process Innovation, Competitive Advantage And Export Performance. Vol 1 No. 3.
- Kadir, L. (2020). Laksmyr Kadir: The Potential of “SUJAKAJU” as Source of Nutrients in the Prevention of Chronically Malnourished among Children. *ARTIKEL*, 1(5680).
- Latifah, S. W., & Abitama, W. (2021). User Involvement, Training and Education, and Top Management Support for Accounting Information System Performance. *Journal of Accounting Science*, 5(2), 123-139.
- Li, D., Hitt, M. A., Batjargal, B., Ireland, R. D., Miller, T. L., & Cuervo-Cazurra, A. (2021). Institutions and entrepreneurship in a non-ergodic world. *Global Strategy Journal*, 11(4), 523-547.
- Ljungman, P., de la Camara, R., Robin, C., Crocchiolo, R., Einsele, H., Hill, J. A., ... & Ward, K. N. (2019). Guidelines for the management of cytomegalovirus infection in patients with haematological malignancies and after stem cell transplantation from the 2017 European Conference on Infections in Leukaemia (ECIL 7). *The Lancet infectious diseases*, 19(8), e260-e272.
- Meherishi, L., Narayana, S. A., & Ranjani, K. S. (2019). Sustainable packaging for supply chain management in the circular economy: A review. *Journal of cleaner production*, 237, 117582.
- Muafi, M., & Adhyka Kusumawati, R. (2020). Strategic consensus on organizational performance: a contingency approach of organizational culture and isomorphic pressure. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 13(2), 352-370.
- Nabila, A. & Anandya, A. (2022). Studi tentang Implementasi Strategi Bersaing dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, 2(1), 55-62
- Nurmalasari, L. (2021). Pengaruh Social Media Marketing Dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada UMKM Bidang Kuliner). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(3), 288-300.
- Pearce, J. A., & Reagan, M. K. (2019). Identification, classification, and interpretation of boninites from Anthropocene to Eoarchean using Si-Mg-Ti systematics. *Geosphere*, 15(4), 1008-1037.
- Purwati, A. S., & Zulaikha, S. (2018). Teori Kontijensi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Outcomes Perusahaan : Implikasinya Dalam Riset Masa Kini dan Masa yang Akan Datang. *Performance : Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing dan Sistem Informasi*, 2(1), 1-11

- Ricardo dkk (2020). Dynamic Capabilities And Competitive Advantages As Mediator Variables Between Market Orientation And Business Performance. Vol 12 No. 4.
- Riyanti, B.(2022). Keberlangsungan Usaha UMKM : Dampak Pandemi Covid-19, Insentif Pajak dan Stimulus Bantuan Pemerintah. JESYA:Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 5(2), 1490-1503
- Savira, D. D., (2021). Analisis Keputusan Investasi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Depok Jawa Barat. www.respository-upnvj.ac.id
- Schermerhorn Jr, J. R., & Bachrach, D. G. (2020). Exploring management. John Wiley & Sons.
- Setyawati,Sri Murni & Monica Rosiana (2021). Inovasi Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Bisnis (studi empiris pada Usaha Kecil dan Menengah di Purwokerto). Vol 5 No. 1.
- Stefano B, Shafique Ur dkk (2022). Environmental MCS Package, Perceived Environmental Uncertainty And Green Performance: In Green Dynamic Capabilities And Investment In Environmental Management Perspectives. Vol 8 No. 2.
- Trisnadewi, N. K., & Dewi, N. A. W. T. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara. JIMAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 14(01), 158-169.
- Uno, S., Supratikno, H., Ugut, G., Bernarto, I., Antonio, F., & Hasbullah, Y. (2021). The effects of entrepreneurial values and entrepreneurial orientation, with environmental dynamism and resource availability as moderating variables, on the financial performance and its impacts on firms' future intention. Management Science Letters, 11(5), 1537-1548.
- Wijaya, H. (2021). Pengaruh Desentralisasi dan Ketidakpastian Tugas terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi, 8(1), 122–141. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2883>
- Wijayanti, A., & Hanandia, D. F. (2022). Pengaruh Personality Traits dan Competitive Advantage terhadap Keberlanjutan Usaha Dimoderasi Oleh Social Innovation Orientation. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 6(3), 2751-2758.